

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. PENDEKATAN PENELITIAN**

Studi ini menggunakan metodologi kualitatif. Menggambarkan dan menganalisis berbagai fenomena, peristiwa, kegiatan sosial, sikap, dan perspektif individu dan kelompok adalah tujuan dari penelitian kualitatif ini. Data dikumpulkan melalui wawancara dan analisis dokumen. Penulis memilih metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif kampanye public relations BNN Kota Batu dalam program "Desa Bersinar" untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan cerita atau deskripsi verbal untuk memberikan penjelasan dan pemahaman tentang berbagai fenomena, gejala, dan situasi sosial. Peneliti menggunakan metode ini sebagai alat utama untuk memahami dan menafsirkan fenomena, gejala, dan situasi sosial yang mereka pelajari. Oleh karena itu, agar mereka dapat menganalisis perbedaan antara konsep teoritis dan kenyataan, peneliti harus memahami teori secara menyeluruh (Waruwu, 2023). Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait pencegahan narkoba. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merinci dan memperdalam pemahaman tentang fenomena yang diteliti.

#### **3.2. TIPE DASAR PENELITIAN**

Penelitian deskriptif adalah teknik penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena saat ini dan masa lalu. Variabel independen diamati dalam penelitian ini tanpa dikaitkan atau dibandingkan dengan variabel lain. Peneliti mengumpulkan data secara objektif dan kemudian mendeskripsikannya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Mereka mirip dengan fotografer yang mengamati fitur variabel

atau fenomena yang diteliti, lalu menjelaskan hasilnya tanpa mengubah variabel bebas. Gambaran kondisi dapat diberikan secara individu atau dengan data numerik. (Sukamidinata, 2006).

Penelitian deskriptif dapat menggambarkan kondisi saat ini atau perkembangannya pada tahap tertentu, yang disebut penelitian perkembangan. Jenis penelitian ini bisa bersifat longitudinal, yang mengamati perkembangan dari waktu ke waktu, atau cross-sectional, yang melihat kondisi pada titik waktu tertentu. Meskipun penelitian deskriptif kadang-kadang melibatkan upaya untuk memverifikasi hipotesis tertentu, hal ini bukan tujuan utamanya. Secara umum, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap dan akurat tentang fenomena yang diamati daripada menguji hipotesis. (Arikunto, 2005).

### **3.3. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini berada di Jl. Sultan Hasan Halim Kelurahan Sisir Kota Batu yang menjadi kantor Badan Narkotika Nasional Kota Batu.

#### **b. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada akhir bulan Januari 2023 hingga akhir bulan Februari 2023.

### **3.4. TEKNIK PENENTUAN SUBJEK**

Peneliti harus memastikan bahwa subjek penelitian memahami konteks penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive, yang memilih subjek berdasarkan tujuan penelitian. Teknik ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan berasal dari subjek yang memiliki keahlian atau pengetahuan khusus yang berkaitan dengan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan subjek yang memenuhi beberapa kriteria tertentu, seperti:

- Karyawan BNN Kota Batu yang terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kampanye pencegahan narkoba di BNN Kota Batu
- Karyawan BNN Kota Batu yang menangani masalah pencegahan narkoba di BNN Kota Batu
- Memahami mendalam tentang isu narkoba dan up-to-date dengan informasi terkini.

### **3.5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

#### **a. Wawancara**

Wawancara terarah dan dilakukan secara terbuka untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Dalam prosesnya, pertanyaan diajukan kepada subjek untuk mengumpulkan informasi tentang manajemen BNN Kota Batu dalam hal penyebaran informasi publik. Panduan wawancara digunakan dalam proses wawancara untuk membantu informan mengajukan pertanyaan. Peneliti juga menggunakan pendekatan wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan mereka mengeksplorasi informasi di luar panduan wawancara, yang membuat data yang mereka peroleh lebih akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini membantu peneliti mengumpulkan lebih banyak data dan informasi penelitian.

#### **b. Observasi**

Sebagai bagian dari proses pengumpulan data dalam penelitian ini, subjek penelitian diamati di lokasi secara fisik dan digital. Observasi adalah metode sistematis untuk pengumpulan data. Dalam hal ini, pengamatan difokuskan pada aktivitas manajemen media sosial, termasuk platform web seperti Instagram dan Facebook. Selain itu, pengawasan juga dilakukan terhadap operasi nyata BNN Kota Batu, terutama dalam menyebarkan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat.

c. Dokumentasi

Profil BNN Kota Batu, artikel ilmiah, buku, data penelitian, dan aktivitas dan kegiatan dari BNN Kota Batu adalah beberapa dokumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar.

### **3.6. TEKNIK ANALISIS DATA**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data model interaktif Miles Huberman digunakan, yang terdiri dari tiga tahap: kondensasi data, penyebaran data, dan penarikan kesimpulan.

a. Kondensasi Data

Kondensasi Data adalah proses pengolahan di mana data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen empiris, dikumpulkan, disorot, disederhanakan, dan diubah menjadi bentuk yang lebih terfokus dan abstrak. Proses ini dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data tertulis dan melakukan wawancara di lapangan. Kemudian, transkrip wawancara dianalisis untuk mengidentifikasi fokus penelitian yang sesuai atau berkaitan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengatur, menggabungkan, dan menyimpulkan informasi. Selain itu, proses ini mendukung pemahaman konteks penelitian dengan melakukan analisis yang lebih mendalam.

c. Penarikan Data dan Kesimpulan

Peneliti membuat kesimpulan, menyajikan data, dan mengklasifikasikan data sesuai dengan tujuan penelitian. Pada akhirnya, mereka memeriksa kesesuaian data dengan kerangka teori penelitian untuk memverifikasi temuan penelitian.

### **3.7. TEKNIK KEABSAHAN DATA**

Untuk memvalidasi keakuratan data, peneliti menggunakan triangulasi. Proses triangulasi dilakukan dengan memadukan data dari berbagai sumber, seperti hasil

wawancara dengan informan, observasi, dan analisis dokumen (Sugiyono, 2013). Dan juga proses triangulasi dilaksanakan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data yang seragam. yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber yang menggunakan metode pengumpulan yang sama. Secara keseluruhan, metode triangulasi yang digunakan peneliti meliputi:

- a. Membandingkan informasi dan data dari satu informan dengan informan lainnya.
- b. Membandingkan informasi yang diperoleh dari observasi langsung di lapangan dengan data yang diperoleh dari wawancara.
- c. Menyelaraskan hasil wawancara juga hasil analisis dokumen.
- d. Membandingkan temuan observasi lapangan dengan temuan analisis dokumen.

